

Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Kewirausahaan Biologi berbasis Potensi Lokal

oleh:
Meyninda Destiara, M.Pd

Email: meyninda.destiara@uin-antasari.ac.id

Abstrak

Perubahan kurikulum 2022 memberikan penawaran baru berupa mata kuliah kewirausahaan hayati, berdasarkan hasil wawancara dengan dosen bahwa belum ada buku khusus terkait kewirausahaan hayati yang menjadi referensi khusus berbasis potensi daerah setempat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar kewirausahaan hayati berbasis potensi lokal. Penggalan data menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana teknik penggalan data dari hasil wawancara, kuesioner, studi literatur dan observasi. Penelitian ini menargetkan responden yang terdiri dari mahasiswa tadaris biologi UIN Antasari angkatan 2022. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa dari 21 responden mengatakan 95% biologi memiliki usaha yang khas, 57,1% mengatakan belum pernah melihat buku khusus kewirausahaan biologi, 85,7% mengatakan belum memiliki buku khusus kajian kewirausahaan biologi, 100% mengatakan perlu dikembangkan kajian khusus kewirausahaan biologi dan 61,9% sangat setuju mengembangkan produk sisanya 38,1% mengatakan setuju mengembangkan produk kewirausahaan.

Kata kunci : analisis kebutuhan pengembangan, kewirausahaan, potensi lokal

A. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah fakultas yang disajikan pada setiap program studi di Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari. Tidak terkecuali pada program studi tadaris Biologi UIN Antasari yang menyajikan mata kuliah Kewirausahaan dengan penawaran wajib kepada mahasiswa semester tiga dengan nama mata kuliah Kewirausahaan Biologi. Mata kuliah kewirausahaan biologi disajikan secara wajib pada kurikulum 2022.

Mata kuliah kurikulum 2022 merupakan sajian dengan kurikulum Merdeka belajar, dimana Merdeka belajar - Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai ilmu pengetahuan untuk memasuki dunia kerja (Nora, 2021). Sesuai dengan tujuan Merdeka belajar, mata kuliah kewirausahaan biologi juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang biologi dalam berwirausaha.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari terkait makhluk hidup dan lingkungannya, sehingga mata kuliah kewirausahaan ini memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan kewirausahaan pada umumnya. Namun sayangnya belum ada buku referensi khusus terkait kewirausahaan kajian biologi yang bertemakan potensi daerah setempat. Padahal daerah Kalimantan Selatan memiliki berbagai macam kajian bidang kuliner yang berbahan dasar bioteknologi konvensional. Salah satunya adalah produk ketan tapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan mengatakan bahwa pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan biologi belum memiliki referensi khusus terkait kewirausahaan dengan ciri khas biologi dengan menggali potensi lokal, sehingga menurut beliau sangat penting jika ada buku referensi khusus agar penyajian mata kuliah kewirausahaan biologi mencapai tujuan yang ingin diteliti.

Merujuk pada penelitian sebelumnya oleh Suryandari dkk (2023) terkait pentingnya sebuah analisis kebutuhan sebelum melakukan pengembangan produk yang dilaksanakan oleh peneliti agar dapat menghasilkan produk yang tepat guna.

Menanggapi hasil wawancara tersebut sehingga tim peneliti tertarik ingin melakukan analisis kebutuhan terhadap mahasiswa untuk mengetahui bagaimana respon dari angket yang diberikan untuk syarat mendapatkan data awal untuk mengembangkan produk bahan ajar yang unggul.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dengan menitik beratkan pada fokus penelitian adalah analisis kebutuhan untuk pengembangan Buku Kewirausahaan Biologi berbasis potensi lokal di Jurusan Pendidikan Biologi UIN Antasari Banjarmasin. Subjek penelitian merupakan Mahasiswa Tadris Biologi Angkatan 2022. Sedangkan objek penelitian adalah analisis kebutuhan untuk pengembangan buku kewirausahaan biologi berbasis potensi lokal.

Metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan kuisioner. Desain penelitian dilakukan dengan cara (1) mewawancarai dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan biologi terkait bahan materi yang relevan, (2) melakukan observasi potensi lokal dan (3) melakukan survei kepada mahasiswa dengan instrumen berupa angket.

Angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan biologi merupakan pendapat mahasiswa tentang perlunya pengembangan buku kewirausahaan biologi berbasis potensi lokal dalam proses perkuliahan. Kemudian data yang didapat dianalisis secara deskriptif dilengkapi dengan triangulasi metode dan sumber data.

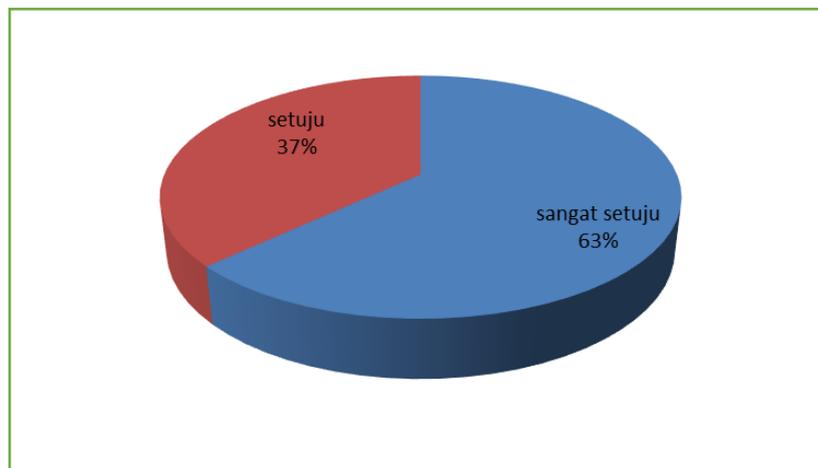
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan studi pendahuluan mengenai gambaran analisis kebutuhan pengembangan buku ajar bio-entrepreneurship biologi berbasis kearifan lokal di Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Analisis kebutuhan pengembangan buku ajar bio-entrepreneurship biologi berbasis kearifan lokal diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah

Kewirausahaan Biologi. Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan Wirawati & Diana (2020) bahwa penyebaran angket ini dapat menemukan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh mahasiswa dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, dosen menyatakan bahwa pengembangan buku bio-entrepreneurship sangat diperlukan mengingat belum adanya buku referensi khusus yang memuat potensi lokal Kalimantan Selatan terkait kewirausahaan hayati. Dosen menyatakan bahwa buku referensi terkait kewirausahaan hayati masih sangat terbatas (Apsari, et al., 2020). Padahal Kalimantan Selatan kaya akan potensi lokal yang menarik untuk diangkat menjadi buku referensi dalam perkuliahan kewirausahaan ini.

Hasil kuesioner terkait kebutuhan pengembangan produk berupa buku kewirausahaan yang khas untuk pembelajaran biologi disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1
Rekapitulasi Analisis Kebutuhan Buku Bio-Entrepreneurship Biologi Berbasis Kearifan Lokal

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa 63% siswa sangat setuju dan 37% setuju untuk mengembangkan produk buku kewirausahaan yang khas untuk pembelajaran biologi. Buku kewirausahaan biologi penting untuk dikembangkan mengingat dalam buku ini diberikan contoh-contoh atau isu-isu fenomena kekinian (Lufthansa, et al., 2022) yang merupakan aplikasi dari kajian biologi berbasis potensi lokal dari 13 kabupaten kota di Kalimantan Selatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan biologi.

Buku kewirausahaan biologi yang dikembangkan dapat mendukung mahasiswa untuk belajar berwirausaha berbasis potensi lokal yang ada di sekitar mereka (Gusman, Apriliya, & Mulyadiprana, 2021). Perkuliahan yang kontekstual dapat diwujudkan melalui buku yang dikembangkan. Dengan demikian, mahasiswa mendapatkan wawasan dan bekal untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari buku kewirausahaan biologi untuk kehidupannya kelak.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa perlu dikembangkan produk buku kewirausahaan biologi berbasis potensi lokal karena sesuai dengan kebutuhan yang memerlukan buku referensi untuk kajian suatu perkuliahan. Sehingga dengan adanya pengembangan produk ini dapat menjadi sumber referensi yang berbasis potensi lokal khas Kalimantan Selatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, R. A., Wulandari, N. P., & Triutami, T. W. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar English For Mathematics. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 80-86.
- Diana, P. Z., & Wirawati, D. (2020). Analisis kebutuhan pengembangan buku ajar komprehensi lisan berbasis nilai-nilai islam dan berorientasi literasi digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 170-179.
- Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 495-507.
- Lufthansa, L., Saputro, Y. D., Rohmah, L. N., Yusuf, H., & Artanty, A. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Mata Kuliah Penjas Adaptif di IKIP Budi Utomo. *Journal of Sport Science and Fitness*, 8(1), 23-32.
- Nora Susilawati. Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *J Sikola Jurnal Kajian Pendidik dan Pembelajaran*. 2021;2(3):203-19.
- Suryandari, Khairunnisa, Destiara Meyninda. 2023. Analisis Kebutuhan Virlabs dalam Implementasi Kebijakan Akadmik dan MBKM. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (TULIP) Tulisan Ilmiah Pendidikan*. 12 (2): 120-127